

## **ABSTRAK**

Tempat atau area merupakan hal yang sangat penting saat ini dimana harga sewa dari suatu tempat selalu meningkat dan terus meningkat setiap tahunnya. PT. XYZ merupakan perusahaan PMA yang bergerak di bidang perdagangan, logistik, serta distribusi yang bertempat di Wisma 76, Jl. S. Parman Kav 76, Slipi dengan total area sebanyak 6,262 m<sup>2</sup> yang dibagi kedalam 5 lantai serta memiliki divisi sebanyak 19 divisi. Setiap divisi yang ada akan dikenakan biaya sewa area yang besarnya sesuai dengan besaran area yang dimiliki divisi tersebut. Oleh karena hal tersebut, maka diperlukannya transparansi serta penetapan harga pokok sewa yang saat ini belum dilakukan perusahaan.

Dalam penetapan harga pokok sewa, biaya-biaya yang membentuk harga tersebut selain biaya tetap yaitu biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik/pengelola, juga terdapat biaya variabel yaitu biaya operasional yang didalamnya timbul biaya pemakaian listrik perawatan, kebersihan serta biaya tenaga kerja *oursource*. Biaya merupakan sesuatu yang dibayarkan atau dibeli dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan nilai pertukaran. Adapun metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok sewa yaitu menggunakan sistem biaya full costing dengan pendekatan biaya tafsiran dan rata-rata untuk biaya variabel yang dimasukkan kedalam penetapan harga pokok sewa.

Saat ini perusahaan masih belum menetapkan harga pokok sewa, sehingga perusahaan hanya membayarkan biaya sewa area saja sebesar Rp. 117,150,- [er meter persegi dimana selain biaya tersebut juga timbul biaya-biaya lain yang juga dibebankan kepada masing-masing divisi. Dan dari pengumpulan data yang diperoleh serta perhitungan menggunakan metode full costing maka diperoleh biaya sewa area sebesar Rp. 133,321,- per meter persegi.

**Kata Kunci : Full Costing, Harga Pokok Sewa, Biaya Tafsiran**

## ABSTRACT

Place or area was a very importance now that the rent price place is always increases every year. PT. XYZ is a foreign company engaged in trading, logistics, and distribution are located at Wisma 76, Jl. S. Parman Kav 76, Slipi with a total of 6.262 m<sup>2</sup> total area is divided into 5 floors and has a division by 19 division. Each division of the existing lease area will be charged an amount in accordance with the amount of area owned by the division. Because of this, the need for transparency as well as the determination of the cost of the rental companies do not currently do.

In determining the cost of rent, costs that make up the price of fixed costs in addition to the rental fees paid to the owner / manager, there is also a variable cost that is incurred operating expenses in which electricity consumption costs of care, hygiene and labor costs source. Cost is something that is paid or purchased within a certain time to get the value of the exchange. The method used to determine the cost of the rental cost of full costing system uses the cost approach to interpretation and the average variable costs are included in the determination of the cost of rent.

Today the company still has not set the cost of rent, so companies only pay the rental fee of Rp area only. 117.150, - per square meter which in addition to those costs are also incurred other costs are also charged to each division. And of data collection and calculations obtained using the full costing method the obtained area rental fee of Rp. 133.321, - per square meter.

**Keywords: Full Costing, Cost of Rent, Cost Estimated**